

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi *cross sectional*. Desain penelitian kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menguraikan fenomena ataupun situasi masalah yang ditemukan. Studi *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu, yang artinya semua subyek diamati pada waktu yang sama, tetapi setiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastoasmoro & Sofyan, 2014). Pengukuran variabel dilakukan terhadap beberapa determinan *host* (riwayat kontak erat, riwayat perjalanan dari zona merah, riwayat penyakit komorbid, penggunaan masker, tingkat pengetahuan tentang penyakit COVID – 19) pada penderita COVID – 19 yang ada di Kabupaten Tegal.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 hingga Februari 2021. Untuk pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021 dan lokasi penelitian berada di Kabupaten Tegal. Alasan pemilihan lokasi di wilayah Kabupaten Tegal dikarenakan terjadinya penambahan kasus COVID – 19 setiap bulannya dan hampir seluruh kecamatan sudah terdapat kasus COVID – 19.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan kemudian dapat ditarik kesimpulan disebut Populasi. Populasi dapat diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh & Nauri, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua penderita terkonfirmasi positif COVID – 19 yang tersebar di Kabupaten Tegal sesuai dengan hasil penyelidikan dan pemeriksaan laboratorium oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal selama jangka waktu 5 bulan (dari pertama munculnya kasus COVID – 19 di Kabupaten Tegal yaitu tanggal 20 Maret 2020 hingga 21 Agustus 2020). Dengan jumlah penderita terkonfirmasi positif COVID – 19 sebanyak 82 kasus.

### 2. Sampel

Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan disebut sampel (Masturoh & Nauri, 2018). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah penderita terkonfirmasi positif COVID – 19 selama jangka waktu 5 bulan (dari tanggal 20 Maret 2020 hingga 21 Agustus 2020) di Kabupaten Tegal.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel dilakukan atas dasar kriteria yang

telah ada dalam anggota sampel yang diambil (Masturoh & Nauri, 2018).

Kriteria tersebut terdiri dari:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel serta memenuhi kriteria secara teori, sesuai dengan topik dan kondisi penelitian disebut kriteria inklusi. Sehingga dapat diartikan bahwa kriteria inklusi merupakan ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga dapat digunakan sebagai sampel (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria inklusi dalam sampel penelitian ini adalah:

- 1) Terkonfirmasi positif COVID – 19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dari hasil pemeriksaan laboratorium dan dinyatakan sembuh pada jangka waktu 20 Maret 2020 hingga 21 Agustus 2020.
- 2) Semua kelompok umur dan jenis kelamin.
- 3) Berdomisili di Kabupaten Tegal.

b. Kriteria Eksklusi

Ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel atau kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi disebut kriteria eksklusi (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini yaitu penderita meninggal dunia sebanyak 10 orang.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 82 orang, sedangkan untuk sampel yang memenuhi syarat kriteria sebanyak 72 orang, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 orang responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Riwayat Kontak Erat	Ada tidaknya keterangan responden mengenai riwayat kontak erat tanpa menggunakan APD atau berada dalam satu lingkungan dengan penderita yang terkonfirmasi positif atau suspek ataupun <i>probable</i> dalam jangka waktu 1 – 14 hari sebelum didiagnosis positif berdasarkan hasil dari pemeriksaan laboratorium.	Kuesioner	Statistik: - Ya - Tidak	Nominal
2	Riwayat Perjalanan dari Zona Merah	Ada tidaknya keterangan responden mengenai riwayat perjalanan dari zona merah atau pernah tinggal di suatu daerah yang dimana dilaporkan adanya transmisi lokal dalam jangka waktu 1 – 14 hari sebelum didiagnosis positif berdasarkan hasil dari pemeriksaan laboratorium.	Kuesioner	Statistik: - Ya - Tidak	Nominal
3	Riwayat Penyakit Komorbid	Ada tidaknya keterangan responden mengenai riwayat penyakit komorbid sebelum didiagnosis positif berdasarkan hasil dari pemeriksaan laboratorium.	Kuesioner	Statistik: - Ya - Tidak	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4	Penggunaan Masker	Keterangan responden mengenai penggunaan masker pada saat berpergian atau saat melakukan aktifitas diluar rumah dalam jangka waktu 1 – 14 hari sebelum didiagnosis positif berdasarkan hasil dari pemeriksaan laboratorium.	Kuesioner	Statistik: - Selalu - Sering - Kadang – Kadang - Jarang - Tidak Pernah	Ordinal
5	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penyakit COVID – 19	Hal – hal yang diketahui responden Tentang penyakit COVID – 19 terdiri dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan, upaya pencegahan dan penanganan COVID – 19 dengan skor yang diperoleh responden dari pengisian kuesioner.	Kuesioner	Statistik: - Pengetahuan baik jika mendapatkan nilai 7 – 8. - Pengetahuan cukup jika mendapatkan nilai 4 – 6. - Pengetahuan kurang jika mendapatkan nilai 0 – 3.	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (Masturoh & Nauri, 2018).

#### a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data hasil survei pada saat penelitian mengenai riwayat kontak erat, riwayat perjalanan dari zona merah, riwayat penyakit komorbid, penggunaan masker, dan tingkat pengetahuan tentang penyakit COVID – 19.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data penderita yang terkonfirmasi positif COVID – 19 diperoleh dari pendataan penderita berdasarkan hasil laboratorium dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal selama jangka waktu 5 bulan (dari tanggal 20 Maret 2020 hingga 21 Agustus 2020).

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Nauri, 2018). Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel dari determinan *host*. Dalam pembuatan kuesioner mengenai variabel determinan *host* mengacu pada Buku Pedoman Pencegahan dan

Pengendalian COVID – 19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2020a), serta studi literatur dari berbagai sumber (WHO, 2020d; Wang & Zhang, 2020; Nazemi, 2020).

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner

No	Indikator	Jumlah Soal	Bentuk Skala Pengukuran
1.	Riwayat Kontak Erat	1	Skala Guttman a. Ya b. Tidak
2.	Riwayat Perjalanan dari Zona Merah	1	Skala Guttman a. Ya b. Tidak
3.	Riwayat Penyakit Penyerta	1	Skala Guttman a. Ya b. Tidak
4.	Penggunaan Masker	1	Skala Likert a. Selalu b. Sering c. Kadang – Kadang d. Jarang e. Tidak Pernah
5.	Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit COVID – 19		Pilihan Ganda
a.	Pengertian Penyakit COVID – 19	1	
b.	Penyebab Penyakit COVID – 19	1	
c.	Tanda dan Gejala Penyakit COVID – 19	1	
d.	Cara Penularan Penyakit COVID – 19	2	
e.	Upaya Pencegahan dan Penanganan Penyakit COVID – 19	3	
<b>Total Soal</b>		<b>12</b>	

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur atau yang biasa disebut validitas (Masturoh & Nauri, 2018). Maka sebelum instrumen tersebut digunakan atau disebar kepada responden perlu dilakukan uji validitas. Perhitungan validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program aplikasi *SPSS for Windows Release 16.0* yaitu uji validitas dengan *Pearson Product Moment*. Suatu item pertanyaan di dalam instrumen dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Masturoh & Nauri, 2018).

Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika memiliki sifat yang konsisten. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan serta konsistensi jika dilakukan pengukuran secara berulang dengan instrumen tersebut. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS for Windows Release 16.0* yaitu uji reliabilitas *Alpha Cronbach's*. Suatu item pertanyaan di dalam instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha Cronbach's*  $> 0,60$  (Masturoh & Nauri, 2018).

Kuesioner perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dan disebar kepada responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing – masing pertanyaan valid serta mudah dipahami dan dimengerti oleh responden. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan responden, peneliti menggunakan

kuesioner tentang penyakit COVID – 19 yang dibuat sendiri. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 40 responden yang berada di Kabupaten Tegal, hal ini dilakukan karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal. Teknik sampling dalam uji validitas dan reliabilitas yaitu menggunakan kuota sampling, karena dilakukan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut hasil dari uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tentang Penyakit COVID – 19

No	Nilai <i>r</i> Hitung	Nilai Sig.	Keterangan	Nilai <i>r</i> tabel
1	0,639	0,000	Valid	<b>untuk 40 responden (5%) adalah = 0,312</b>
2	0,562	0,000	Valid	
3	0,639	0,000	Valid	
4	0,605	0,000	Valid	
5	0,588	0,000	Valid	
6	0,639	0,000	Valid	
7	0,498	0,001	Valid	
8	0,537	0,000	Valid	

**Nilai Koefisien Alpha Cronbach = 0,61**

Dari hasil uji validitas kuesioner yang telah dilakukan, bahwa 8 pertanyaan mengenai COVID – 19 tersebut dikatakan valid. Karena pada masing – masing pertanyaan, nilai *r* hitung > *r* tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas kuesioner dikatakan reliable, karena nilai koefisien *Alpha Cronbach's* > 0,60.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung, Bagi penderita anak, yang menjadi responden pada penelitian ini adalah ibu kandung. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin penelitian dan kemudian peneliti membuat surat pernyataan menjaga kerahasiaan data responden yang telah didapatkan. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya melakukan penelitian dengan menerapkan etika penelitian.

Pada saat pengumpulan data, peneliti menerapkan etika penelitian seperti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mempublikasikan data yang telah didapatkan, tidak mengambil gambar atau foto responden, tidak ada pihak manapun yang dirugikan, karena saat ini di Kabupaten Tegal sedang dalam keadaan pandemi COVID – 19 sehingga ketika melakukan pengumpulan data dengan mendatangi rumah responden secara langsung peneliti didampingi dengan ketua RT setempat atau salah satu warga yang bergabung dalam tim “Satgas Jogo Tonggo”, kemudian peneliti juga menggunakan masker dan *faceshield*, tidak menggunakan alat tulis secara bersamaan serta tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membuat surat permohonan izin pengambilan data dan kegiatan penelitian dari bagian persuratan Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.
- b. Setelah mendapatkan surat balasan mengenai persetujuan untuk pengambilan data dan kegiatan penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, peneliti membuat surat pernyataan menjaga kerahasiaan data yang diserahkan kepada Kasi Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.
- c. Selanjutnya melakukan penelitian, pertama – tama mendatangi rumah Ketua RT setempat atau salah satu warga yang bergabung dalam tim “Satgas Jogo Tonggo”, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dan meminta bantuan agar didampingi pada saat bertemu dengan responden.
- d. Ketika bertemu dengan responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian ini, menanyakan apakah bersedia menjadi responden, serta memberikan pertanyaan yang ada didalam kuesioner untuk dapat dijawab oleh responden.
- e. Setelah kuesioner terisi dengan lengkap, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan Ketua RT setempat atau salah satu warga yang bergabung dalam tim “Satgas Jogo Tonggo”.
- f. Data yang sudah terkumpul secara lengkap kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis data, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## F. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program *SPSS for Windows Release 16.0*, program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data menggunakan menu – menu deskriptif dan kotak – kotak dialog sederhana, yang mudah dipahami cara penggunaannya. Pengolahan data ini meliputi *editing, coding, scoring, tabulating, entry* dan *cleaning* (Masturoh & Nauri, 2018).

### 1. *Editing*

Langkah untuk pemeriksaan kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau yang telah dikumpulkan disebut *Editing*. Data tersebut diperiksa kembali untuk mengetahui ketepatan dan kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden, sehingga memudahkan untuk pengolahan data berikutnya.

### 2. *Scoring*

Pemberian skor terhadap jawaban responden untuk mendapatkan data kuantitatif yang diperlukan disebut *Scoring*. Skor atau nilai diberikan pada masing – masing jawaban yang ada pada jawaban responden.

Pada kuesioner mengenai riwayat kontak erat, riwayat perjalanan dari zona merah, riwayat penyakit komorbid, untuk mengetahui nilai variabel tersebut dilakukan dengan pemberian skor menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, jika jawaban ya skor 1 dan jika jawaban tidak skor 2.

Pada variabel mengenai penggunaan masker, untuk mengetahui nilai variabel tersebut dilakukan dengan pemberian skor menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang – kadang, jarang dan tidak pernah. Jika jawaban responden selalu skor 1, sering skor 2, kadang – kadang skor 3, jarang skor 4 dan tidak pernah skor 5.

Sedangkan untuk variabel mengenai pengetahuan tentang penyakit COVID – 19, untuk mengetahui nilai variabel tersebut dilakukan dengan pemberian skor menggunakan pilihan jawaban. Jika jawaban responden benar maka skor 1, sedangkan jika jawaban responden salah maka skor 0.

### 3. *Coding*

Memberikan kode (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori disebut *Coding*. Pemberian kode perlu dilakukan jika pengolahan data dan analisis data menggunakan program komputer. Tujuan dalam memberikan kode agar dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

Pemberian kode pada pertanyaan mengenai jenis kelamin, jika jawaban responden laki – laki kode 1 dan perempuan kode 2. Pertanyaan mengenai pendidikan, jika jawaban responden SD kode 1, SMP/SLTP kode 2, SMA/SLTA kode 3 dan Diploma/Sarjana/Magister kode 4. Untuk pertanyaan mengenai riwayat kontak erat, riwayat perjalanan dari zona merah, riwayat perjalanan dari zona merah, riwayat penyakit komorbid, jika jawaban responden ya kode 1 dan jika jawaban tidak kode 2. Pertanyaan mengenai penggunaan masker, jika jawaban responden selalu

kode 1, sering kode 2, kadang – kadang kode 3, jarang kode 4 dan tidak pernah kode 5. Pertanyaan mengenai jenis penyakit komorbid jika jawaban responden diabetes mellitus kode 1, hipertensi kode 2, kanker hepatoblasma kode 3, pneumonia kode 4 dan tuberkulosis kode 5. Sedangkan untuk pertanyaan pengetahuan tentang penyakit COVID – 19, jika jawaban responden benar kode 1 dan jika jawaban responden salah kode 0.

#### 4. *Tabulating*

Sebelum dikelompokkan menurut kategori yang sudah ditentukan, kemudian data di tabulasikan dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing – masing variabel penelitian. Selanjutnya memindahkan data ke dalam tabel yang sesuai dengan kriteria.

#### 5. *Entry*

Proses memasukkan data dari statistik ke dalam program komputer agar dapat dilakukan proses olah data yaitu program SPSS *for Windows Release 16.0* disebut *Entry*.

#### 6. *Cleaning*

Proses pengecekan ulang pada data yang sudah di *entry*, apakah data sudah benar atau ada kesalahan ketika memasukkan data, sehingga data siap untuk dilakukan analisa disebut *Cleaning*.

### **G. Analisis Data**

Tahapan selanjutnya data dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan program komputer SPSS *for Windows Release 16.0*. Analisis

statistik deskriptif atau analisis univariat adalah menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan (Masturoh & Nauri, 2018). Tujuan penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu untuk menggambarkan setiap variabel determinan *host* pada penderita COVID – 19 di Kabupaten Tegal dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS *for Windows Release 16.0*.